

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi. Setiap perusahaan di sektor makanan dan minuman harus mampu bertahan dan bersaing di bursa efek agar tidak tersingkir dikarenakan persaingan yang semakin meningkat. Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak dibandingkan dengan perusahaan dibidang lainnya **(Diah, Ratna, 2020)**.

Pasar modal adalah sebuah lembaga sebagai tempat yang mempertemukan antara pemodal (*investor*) dan pemilik saham (*emiten*). Pasar modal juga sebagai penunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) dengan pihak yang mempunyai

kelebihan dana (*lender*). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki, investor mengharapkan dapat memperoleh keuntungan dari penyerahan dana tersebut. Emiten mengharapkan dapat memperoleh dana untuk investasi tanpa harus menunggu dana dari hasil operasi perusahaan. Karena dana dari hasil operasi akan memakan waktu yang lama (**Diah, Ratna, 2020**).

Harga saham merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Harga saham perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diperoleh oleh investor. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Peningkatan dan penurunan harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor (**Syawalina & Harun Fahlevi, 2020**).

Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual-beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya. Fenomena naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, maupun faktor eksternal. Pergerakan harga saham ini akan terus dipantau oleh investor dan calon investor, karena harga saham akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

**Tabel 1.1**  
**Indeks Harga Saham**  
**Indonesia per Desember**

<b>Tahun</b>	<b>Indeks Harga Saham</b>
<b>2016</b>	Rp 5.296,71
<b>2017</b>	Rp 6.355,65
<b>2018</b>	Rp 6.194,50
<b>2019</b>	Rp 6.299,54
<b>2020</b>	Rp 5.979,07

**Sumber : IDX Composite**

Dari tabel diatas indeks dapat disimpulkan bahwa indeks harga saham indonesia selalu mengalami fluktuasi tiap tahun dari 2016 – 2020, dimana perkembangan indeks harga saham sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sebesar Rp. 5.296,71 tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi Rp. 6.355,65 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp. 6.194,50, dan tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 6.299,54 dan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 5.979,07. Terjadinya penurunan indeks saham pada tahun 2020 kemungkinan disebabkan oleh pandemi covid-19 dimana adanya penurunan kinerja dari perusahaan dan jika dibandingkan dengan indeks saham luar negeri bisa dikatakan Indeks saham indonesia masih jauh ketinggalan. Hal ini menjadi fenomena yang perlu diteliti karena faktor kondisi keuangan yang tidak sehat atau dalam kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembentukan harga saham disebabkan adanya permintaan dan penawaran atas saham yang disebabkan adanya banyak faktor. Hal ini yang mendasari penelitian

mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan penurunan dan peningkatan harga saham. Beberapa faktor yang datang dari internal perusahaan seperti profitabilitas, solvabilitas dan leverage dapat mempengaruhi harga saham.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Profitabilitas dapat diukur dengan Return On Assets (ROA). Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba **(Octaviani & Komalasarai, 2017)**.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang berusaha mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. Return on assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktivitas manajemen **(Octaviani & Komalasarai, 2017)**.

Solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Solvabilitas dapat diukur dengan Debt To Equity Ratio (DER). Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio solvabilitas,

maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham **(Diah, Ratna, 2020)**.

Leverage yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Variabel untuk mengukur leverage dalam penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio. Debt to Equity Ratio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas **(Aprilyanda, 2020)**.

Kebijakan Dividen merupakan salah satu dari keputusan utama yang harus diambil oleh manajer untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu model yang mendasari dugaan bahwa pengumuman perubahan dividen tunai mempunyai kandungan informasi yang mengakibatkan adanya reaksi harga saham. Model ini menjelaskan bahwa informasi tentang perubahan yang dibayarkan digunakan oleh investor sebagai sinyal tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pemegang saham akan menginterpretasikan peningkatan pembayaran dividen oleh perusahaan, sebagai sinyal bahwa pihak manajemen memiliki prediksi arus kas yang tinggi dimasa yang akan datang. Penurunan pembayaran dividen diinterpretasikan sebagai antisipasi manajer terhadap terbatasnya arus kas dimasa yang akan datang **(Sri Oktaryani, Sofiyah, Nugraha A.P, Gde Bisma, & Mandra, 2017)**.

Perkembangan sektor perekonomian dapat memberi dukungan terhadap kelancaran aktivitas ekonomi, di mana sektor makanan dan minuman di Indonesia

merupakan salah satu sektor yang menarik untuk diteliti. Sektor makan dan minuman merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan dalam perekonomian Indonesia, karena semakin banyak perusahaan makanan dan minuman yang didirikan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan keuntungan, sehingga perusahaan ini diminati oleh para investor. Selain itu sektor ini juga memiliki prospek yang baik karena pada hakikatnya setiap manusia membutuhkan makan dan minuman dalam kelangsungan hidupnya. Jumlah penduduk juga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi suatu daerah, sehingga bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya sejalan dengan tingkat konsumsi masyarakat (Safitri, 2020).

Adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dan harga saham serta teori-teori yang mendukung membuat penelitian lebih lanjut penting untuk dilakukan. Sehingga berdasarkan latar belakang diatas dan juga penelitian terdahulu diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **”Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan penulis dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Masih rendahnya indeks harga saham indonesia.
2. Perekonomian indonesia yang tidak stabil.

3. Terjadinya penurunan indeks saham pada tahun 2020 kemungkinan disebabkan oleh pandemi covid-19 dimana adanya penurunan kinerja.
4. Dibandingkan dengan indeks saham luar negeri bisa dikatakan Indeks saham indonesia masih jauh ketinggalan.
5. faktor kondisi keuangan yang tidak sehat.
6. Perusahaan mengalami kesulitan dalam keuangan.
7. Saham memiliki karakteristik risk-high return yang berarti saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi namun juga memiliki resiko yang tinggi pula.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penulis tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan pada hal-hal yang berkenaan dengan Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2) dan Leverage (X3) sebagai variabel bebas dan Harga saham (Y) sebagai variabel terikat dengan Kebijakan Dividen (Z) sebagai variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengambilan data dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan leverage secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
6. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
7. Bagaimana pengaruh leverage terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
8. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
9. Bagaimana pengaruh profitabilitas, solvabilitas, leverage dan kebijakan dividen secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

10. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
11. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
12. Bagaimana pengaruh leverage terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan leverage secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
8. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
9. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, solvabilitas, leverage dan kebijakan dividen secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
10. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
11. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
12. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan akan memberikan manfaat bagi para pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Bagi penulis penelitian ini akan bermanfaat dalam memberikan tambahan ilmu pengetahuan.

2. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam literatur penelitian dalam kalangan mahasiswa, khususnya yang berada pada bidang manajemen keuangan.

3. Bagi investor

Diharapkan informasi yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian dibidang yang sama.